

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin modern serta diiringi dengan pertumbuhan perekonomian dunia yang maju pesat, maka kebutuhan bahan bakar minyak semakin meningkat. Untuk mendukung itu semua, terutama pada sarana transportasi dan pengoperasian pabrik sangat membutuhkan bahan bakar minyak. Hal itu pula yang mendorong berkembangnya teknologi pengangkutan bahan bakar minyak melalui laut dari daerah pengelola menuju daerah pemakaian produk bahan bakar minyak. Dengan demikian transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemindahan komoditi yang diproduksi oleh suatu negara. Hal ini jelas akan mendorong dan merangsang sarana transportasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dengan ini sarana transportasi yang paling banyak dibutuhkan ialah alat transportasi laut berupa kapal . Kapal laut adalah sebagai salah satu alat sarana transportasi air yang sangat penting dan efisien dalam pengangkutan barang (muatan) dari satu tempat ke tempat lainnya, salah satu nya adalah kapal tanker atau kapal muatan minyak yaitu kapal yang mempunyai fungsi atau didesain khusus untuk memuat cairan, diantaranya yaitu untuk mengangkut muatan minyak baik itu minyak mentah maupun minyak hasil olahan atau *product* dalam bentuk curah.

Dalam hal ini adalah bahaya kebakaran dan ledakan yang dapat membahayakan hilangnya jiwa manusia serta pencemaran di laut akibat dari tumpahan yang ditimbulkannya. Melihat konstruksi yang didesain sedemikian rupa, dengan memuat muatan karena adanya gas yang dihasilkan dari penguapan muatan tersebut. Dimana penguapan tersebut yang secara terus menerus dapat menimbulkan ledakan.

Kapal tanker bermuatan minyak produk (minyak jadi) sangat rentan terhadap bahaya kebakaran. Hal ini dapat terjadi karena sifatn bahan bakar

minyak mentah yang menjadi bahan bakar minyak seperti : bensin, solar, aftur, dan chemical yang sudah memiliki sifat khas dan ciri tertentu kadang mudah terbakar jika tercampur dengan materi-materi lain.

Oleh karena itu PT. WARUNA NUSA SENTANA sering menghimbau ABK kapal untuk melakukan drill / latihan penanganan kebakaran dan prosedur keselamatan diatas kapal

Adapun faktor lainnya pemicu kebakaran diatas kapal antara lain seperti yang terjadi di kapal MT. Jagleela yang tengah melakukan perbaikan berupa pengelasan di dalam tanki cargo. Saat proses pengelasan itu tiba – tiba terdengar ledakan yang sangat keras dari tanki yang sedang melakukan pengelasan tersebut.

Oleh karena itu melalui karya tulis ini, penulis akan membahas tentang penanganan kebakaran dan prosedur keselamatan diatas kapal bagi keselamatan awak kapal. Disini penulis mengalami langsung kejadian kapal terbakar di MT. Jagleela. Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis memilih judul : **“PENANGANAN KEBAKARAN DI KAPAL MT. JAGLEELA DI PERUSAHAAN WARUNA SHIPYARD BELAWAN, MILIK PT. WARUNA NUSA SENTANA”**

Penulis berharap dapat lebih memahami dan mengetahui lebih jauh mengenai penanganan kebakaran dan prosedur keselamatan di atas kapal. Untuk mendorong penulis mengangkat judul ini karena pengalaman pada saat melakukan praktek kerja dan ingin mengetahui bagaimana mengambil tindakan untuk mengatasi masalah yang timbul tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat permasalahan di atas, maka dalam penelitian dapat dirumuskan permasalahan :

1. Bagaimana penyebab kebakaran di kapal MT. Jagleela dan penanganan kebakaran di kapal MT. Jagleela?

2. Bagaimana hambatan dan solusi agar tidak terjadi lagi kebakaran seperti di kapal MT. Jagleela?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Penanganan Di Kapal MT.Jagleela Di Waruna Shipyard Belawan Milik PT.WARUNA NUSA SENTANA” Maka Penulisan Karya Tulis memiliki tujuan dan kegunaan

1. Tujuan Penulisan

Karya tulis ini dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan pembaca yang sesuai apa yang dikehendaki. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penyebab kebakaran di kapal MT. Jagleela dan penanganan kebakaran di kapal MT. Jagleela
- b. Untuk mengetahui hambatan dan solusi agar tidak terjadi lagi kebakaran seperti di kapal MT. Jagleela

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini beberapa manfaat yang di peroleh beberapa pihak:

- a. Praktisi :

- 1) Bagi Kapal

Dapat dijadikan suatu bahan masukan dalam memahami tentang penanganan kebakaran dan prosedur keselamatan di kapal MT. Jagleela.

2) Bagi Perusahaan

Dibuatnya karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penanganan kebakaran diatas kapal khususnya untuk ABK kapal milik PT. WARUNA NUSA SENTANA

3) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi acuan penulisan karya tulis ilmiah berikutnya, sehingga dapat menyajikan hasil kajian yang lebih baik dan lebih akurat dan memberikan pengetahuan penanganan kebakaran dan keselamatan kerja dikapal.

b. Akademik :

1) Bagi Dosen

Penulis karya tulis ilmiah ini di harapkan dapat menjadi lebih baik dalam melakukan apa yang kita buat seperti melakukan pembuatan KTI, dan sebagainya.

2) Bagi senior, rekan - rekan, dan junior

Untuk mengetahui penanganan kebakaran dan keselamatan kerja diatas kapal , agar mengetahui pada saat melakukan praktek laut.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam lembar kerja Karya Tulis ini penulis menyusun bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori - teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari internet maupun pengalaman dari penulis.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan karya tulis. Dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan penelitian dan hasil pokok permasalahan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran dari hasil yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan pengamatan.

DAFTAR GAMBAR

Berisi tentang gambar / foto yang diambil dari penulis / sumber lain untuk lebih memahami peralatan untuk kebakaran

DAFTAR LAMPIRAN

Berisi tentang data atau pelengkapan atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir.